

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era modern ini media sosial sudah mengakar kuat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan menjadi bagian yang tak terpisahkan. Media sosial bertindak sebagai penghubung antara satu individu dengan individu lainnya, membentuk jaringan interaksi yang menjangkau seluruh dunia. Pengguna media sosial melibatkan berbagai kalangan mulai dari yang muda sampai tua. Tidak dipungkiri bahwa pelajar di Indonesia sudah memiliki media sosialnya sendiri untuk saling berkomunikasi di dunia maya. *Whatsapp, Instagram, Facebook, Tiktok, Telegram, X*, dan masih banyak lagi media sosial yang dipakai oleh para penggunanya untuk saling bertukar informasi. Beragamnya media sosial pada saat ini menjadikan banyak pilihan bagi para penggunanya untuk memakai *platform* mana yang ingin dipilih untuk digunakan berdasarkan preferensi dan kebutuhan pribadi.

Dengan teknologi yang terus berkembang, tidaklah mengherankan bahwa peran media sosial semakin mendalam dan beragam dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media sosial saat ini tidak hanya sebatas berguna untuk penghubung satu sama lain di dunia maya, tetapi sudah banyak sekali manfaat yang bisa digunakan bagi para penggunanya. Contohnya bahwa media sosial bisa menjadi wadah untuk mengekspresikan kreativitas, berbagi pengalaman, bahkan bisa menjadi media untuk pembelajaran bagi banyak orang terutama bagi para pelajar saat ini. Dengan adanya media sosial, pengguna bisa mengakses informasi dan mempelajari banyak hal dengan sangat cepat. Pengguna media sosial pun bisa berinteraksi dengan pengguna lainnya dari belahan dunia lain secara langsung dan bisa belajar banyak hal seperti pembelajaran bahasa ketika pengguna tersebut berinteraksi dengan pengguna lainnya yang memiliki bahasa yang berbeda.

Pembelajaran bahasa saat ini bisa dilakukan di mana saja, salah satunya media sosial sebagai penunjang pembelajaran bahasa asing. Di era digital ini, media sosial menjadi media pembelajaran yang modern karena variasi pembelajaran yang banyak dan tidak hanya memakai papan tulis yang biasa siswa lihat di depan kelas.

Media sosial saat ini sudah memiliki banyak fitur yang bisa dimanfaatkan untuk menjadi media pembelajaran di kelas. Salah satu contohnya adalah media visual audio yang mana media ini bisa berbentuk sebuah video.

Media visual audio dapat ditemukan di berbagai macam media sosial, contohnya adalah *Instagram*. *Instagram* merupakan sebuah *platform* media sosial dimana pengguna membagikan momen melalui foto dan video dan pengguna juga bisa memperluas jejaring sosial dengan para pengguna lainnya di seluruh dunia melalui komen, suka, bagikan dan masih banyak fitur lainnya. Fitur video di *Instagram* yang banyak digunakan oleh para penggunanya adalah *reels*.

Banyak pengguna yang menggunakan *reels* sebagai media untuk memberikan pembelajaran terhadap pengguna lain. Seperti salah satu akun *Instagram* *dkh_institut* yang membagikan konten pembelajaran bahasa Jerman dengan konten yang sudah mereka publikasi sampai 19 Desember 2024 sekitar 1443 konten yang terdiri dari 195 unggahan *feeds* dan juga 1342 unggahan *reels*. Video yang sudah dibagikan bisa dijadikan media pembelajaran bahasa Jerman oleh para penonton, yang mana beberapa diantaranya adalah siswa SMA Kelas XI atau XII yang saat ini sedang mempelajari bahasa Jerman di sekolah.

Di tahun 2023, sekolah di Indonesia mulai menerapkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini telah diluncurkan di tahun 2022 oleh Kemendikbudristek dan akan diterapkan secara nasional di tahun 2024. Perubahan kurikulum ini sebenarnya bukan merubah keseluruhan dari kurikulum sebelumnya, tapi melanjutkan kurikulum sebelumnya dan kurikulum terdahulu menjadi lebih baik lagi. Di Kurikulum Merdeka ini mata pelajaran bahasa Jerman masuk ke dalam Fase F, yang mana fase ini dilaksanakan oleh siswa SMA dari kelas XI sampai kelas XII.

Bahasa Jerman tidak lagi menjadi topik pelajaran yang mengharuskan siswa untuk bisa berbahasa Jerman, namun kurikulum saat ini menawarkan berbagai peluang bagi semua siswa di berbagai bidang, termasuk kesempatan untuk berkunjung ke Jerman. Bahasa Jerman menempati posisi kedua sebagai bahasa yang paling penting dalam ilmu pendidikan dan menempati posisi ketiga sebagai bahasa yang paling banyak memberikan beasiswa kepada siswa dari negara lain, termasuk Indonesia. Saat ini Jerman menawarkan kesempatan kepada para pemuda asing untuk mengikuti pendidikan kejuruan (*Ausbildung*) dan mendapatkan

pengalaman di berbagai bidang seperti pariwisata dan perhotelan, keahlian memasak, perkantoran, teknologi informasi, dan kesehatan. Mereka juga dapat memilih untuk kembali ke negaranya dan bekerja secara kompeten di bidang-bidang tersebut.

Penelitian yang menjadikan media sosial sebagai objek analisis, sebelumnya telah dilakukan oleh Pratama dan Julaikah (2023) dengan judul Analisis Video *Youtube Short "Learn German Fast"* Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas XI SMAN 12 Surabaya Semester II. Penelitian tersebut mengkaji kesesuaian materi yang ada dalam video *short "Learn German Fast"* dengan silabus 2013 kelas XI semester II.

Penelitian lainnya juga telah dilakukan oleh Salsabila dan Samsul (2023) dengan judul Kesesuaian Isi Materi Video *Learn German* sebagai Bahan Ajar Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas XI Semester I. Penelitian tersebut mengkaji kesesuaian isi materi yang ada dalam video *Learn German-Meine Familie* dengan tema *die Familie* dalam Kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **„Analisis Kesesuaian Materi Akun *Reels Instagram dkh_Istitut* dengan Modul Ajar di kelas XI Semester I”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan dan menggali beberapa masalah yang muncul. Rumusan masalahnya antara lain:

1. Apakah materi video *reels* dari akun *Instagram dkh_institut* sesuai dengan modul ajar kurikulum merdeka SMA kelas XI semester I?
2. Apakah video-video yang terdapat pada *Instgaram dkh_institut* sesuai dengan kriteria video pembelajaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kesesuaian *reels* dalam akun *Instagram dkh_institut* dengan modul ajar kurikulum merdeka SMA kelas XI semester I.

2. Mengetahui kesesuaian video-video *reels Instagram dkh_institut* dengan kriteria video media pembelajaran

1.4 Manfaat Penelitian

Selain mempunyai tujuan yang telah diuraikan, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran bahasa Jerman baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi teoritis yang penting dalam melihat penggunaan sosial media sebagai media pembelajaran di dalam kurikulum merdeka khususnya dalam pembelajaran bahasa Jerman dan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan sebuah media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar oleh siswa di kelas. Menjadikan media sosial tepatnya *Instagram reels* sebagai media pembelajaran yang menyenangkan saat digunakan di kelas.

- b) Guru

Diharapkan penelitian ini dapat mempermudah guru dalam mengembangkan media pembelajaran di dalam kelas. Dengan adanya sosial media *Instagram reels* para guru terbantu untuk memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi para siswa di kelas.

- c) Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Jerman.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini berisi tentang pembahasan penelitian pada setiap bab yang ada dalam skripsi ini, mulai dari bab I hingga bab V. Pada bab I terdapat pendahuluan yang berisi tentang penjelasan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Kemudian

pada bab II pembahasan mengenai kajian pustaka atau pembahasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dapat bersumber dari buku-buku dan jurnal ilmiah. Pada bab III pembahasan mengenai metode penelitian yang akan digunakan seperti; waktu dan tempat pelaksanaan, desain penelitian, partisipan penelitian, pengumpulan data, prosedur penelitian, serta analisis data. Bab IV terdapat penjelasan mengenai temuan dan pembahasan yang mencakup tentang hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan temuan penelitian. Bab terakhir atau bab V terdapat penjelasan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini.